

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan kinerja keuangan Bank Umum Milik Negara (BUMN) dan Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) dengan *Metode Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital* (RGEC). Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai kinerja keuangan Bank Umum Milik Negara (BUMN) dan Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) periode 2016-2020, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

##### **5.1.1. Kinerja Keuangan Bank Umum Milik Negara (BUMN) dengan *Metode Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital* (RGEC)**

1. Hasil penelitian Risiko Kredit rasio *Non Performing Loan* (NPL) Bank Umum Milik Negara (BUMN) memiliki rata-rata sebesar 2,95% dengan rata-rata komposit 2, yang berarti kinerja keuangan Bank Umum Milik Negara (BUMN) pada rasio NPL sudah baik. Sedangkan pada Risiko Likuiditas rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Bank Umum Milik Negara (BUMN) memiliki rata-rata sebesar 92,03% dengan rata-rata peringkat komposit 3, yang berarti kinerja keuangan Bank Umum Milik Negara (BUMN) pada rasio LDR sudah cukup baik.
2. Hasil penelitian *Self Assesment* pada *Good Corporate Governance* (GCG) Bank Umum Milik Negara (BUMN) memiliki rata-rata sebesar 1,70 dengan rata-rata peringkat komposit 2, yang berarti Bank Umum Milik Negara (BUMN) telah melaksanakan GCG dengan baik.

3. Hasil penelitian Rentabilitas (*Earnings*) pada Rasio *Return on Asset* (ROA) Bank Umum Milik Negara (BUMN) memiliki rata-rata sebesar 2,30% dengan rata-rata peringkat komposit 1, yang berarti kinerja keuangan Bank Umum Milik Negara (BUMN) pada rasio ROA sangat baik.
4. Hasil penelitian Permodalan (*Capital*) pada rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Bank Umum Milik Negara (BUMN) memiliki rata-rata 20,12% dengan peringkat komposit 1, yang berarti kinerja keuangan Bank Umum Milik Negara (BUMN) pada rasio CAR sangat baik.

**5.1.2. Kinerja keuangan Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) dengan Metode *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital* (RGEC)**

1. Hasil penelitian Risiko Kredit rasio *Non Performing Loan* (NPL) Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) memiliki rata-rata sebesar 2,68% dengan rata-rata komposit 2, yang berarti kinerja keuangan Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) pada rasio NPL sudah baik. Sedangkan pada Risiko Likuiditas rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) memiliki rata-rata sebesar 79,69% dengan rata-rata peringkat komposit 2, yang berarti kinerja keuangan Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) pada rasio LDR sudah baik.
2. Hasil penelitian *Self Assesment* pada *Good Corporate Governance* (GCG) Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) memiliki rata-rata sebesar 1,75 dengan rata-rata peringkat komposit 2, yang berarti Bank

Umum Swasta Nasional (BUSN) telah melaksanakan GCG dengan baik.

3. Hasil penelitian Rentabilitas (*Earnings*) pada Rasio *Return on Asset* (ROA) Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) memiliki rata-rata sebesar 2,48% dengan rata-rata peringkat komposit 1, yang berarti kinerja keuangan Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) pada rasio ROA sangat baik.
4. Hasil penelitian Permodalan (*Capital*) pada rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) memiliki rata-rata 24,52% dengan peringkat komposit 1, yang berarti kinerja keuangan Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) pada rasio CAR sangat baik.

### **5.1.3. Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Milik Negara (BUMN) dan Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) dengan Metode *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital* (RGEC)**

1. Hasil perbandingan Risiko Kredit rasio NPL pada tabel 4.6. Bank Umum Milik Negara (BUMN) memiliki rata-rata 2,95% tidak lebih baik dari Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) yang memiliki rata-rata 2,68, sehingga hal ini menunjukkan kinerja keuangan pada rasio NPL Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) lebih baik dibandingkan Bank Umum Milik Negara (BUMN). Sedangkan untuk Risiko Likuiditas rasio LDR pada tabel 4.11. Bank Umum Milik Negara (BUMN) memiliki rata-rata 92,03% tidak lebih baik dari Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) yang memiliki rata-rata 79,69%, sehingga hal ini menunjukkan kinerja keuangan pada rasio LDR Bank Umum Swasta

Nasional (BUSN) lebih baik dibandingkan Bank Umum Milik Negara (BUMN).

2. Hasil perbandingan *self assesment Good Corporate Governance* (GCG) pada tabel 4.16. Bank Umum Milik Negara (BUMN) memiliki rata-rata sebesar 1,70, lebih kecil dibanding Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) dengan rata-rata 1,74, hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan GCG Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) dan Bank Umum Milik Negara (BUMN) sudah baik.
3. Hasil perbandingan Rentabilitas (*Earnings*) pada Rasio *Return on Asset* (ROA) pada tabel 4.21 hal. Bank Umum Milik Negara (BUMN) memiliki rata-rata sebesar 2,30% lebih kecil dari Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) dengan rata-rata sebesar 2,48%, hal ini menunjukkan bahwa tingkat keuntungan Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) lebih tinggi dari Bank Umum Milik Negara (BUMN).
4. Hasil perbandingan Permodalan (*Capital*) rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada tabel 4.26 hal. Bank Umum Milik Negara (BUMN). memiliki rata-rata sebesar 20,12% lebih kecil dari Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) dengan rata-rata sebesar 24,52%, hal ini menunjukkan bahwa Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) memiliki tingkat kecukupan modal yang lebih baik dari Bank Umum Milik Negara (BUMN). Namun dilihat dari Surat Edaran Bank Indonesia kedua bank tersebut memiliki tingkat kecukupan modal yang sudah sangat baik dan sudah memenuhi ketentuan yang berlaku.

## 5.2. Saran

Dari hasil penelitian maka peneliti dapat menyarankan beberapa saran untuk memberikan masukan kepada peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

- a. Bagi pihak manajemen agar terus memperhatikan kinerja keuangan bank, baik pada Bank Umum Milik Negara (BUMN) maupun Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) yang diukur dengan menggunakan metode RGEC. Hal ini bertujuan agar pihak manajemen bisa membandingkan bagaimana kinerja keuangan pada satu bank dengan bank lainnya, khususnya pada penelitian ini diharapkan Bank Umum Milik Negara (BUMN) agar memberi perhatian lebih pada kinerja keuangannya terutama pada NPL, LDR, GCG, ROA, dan CAR.
- b. Pada penelitian selanjutnya diharapkan para peneliti bisa menggunakan Metode *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital* (RGEC) yang memasukan semua unsur variabel lainnya dari Rentabilitas Earnings yaitu *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Net Interest Margin* (NIM), dan *Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional* (BOPO), sedangkan penelitian ini hanya menggunakan indikator Rasio *Return on Asset* (ROA) untuk menilai kinerja perbankan, baik Bank Umum Milik Negara (BUMN) maupun Bank Umum Swasta Nasional (BUSN).
- c. Penelitian selanjutnya juga diharapkan para peneliti bisa dapat menambah jumlah periode tahun penelitian dan jumlah sampel penelitian baik Bank Umum Milik Negara (BUMN) maupun Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) agar didapatkan hasil penelitian yang lebih maksimal.